

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk, tingkat kemiskinan, dan tingkat pengeluaran per kapita bukan makanan terhadap kepemilikan hunian layak di enam provinsi di Pulau Jawa periode 2018–2023. Hunian layak merupakan hak dasar manusia yang penting dalam mendukung kesejahteraan sosial, namun hingga kini masalah ketidakmerataan akses terhadap hunian layak masih menjadi tantangan serius. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel dengan metode pendekatan *random effect model* (REM) dan analisis *Generalized Least Squares* (GLS) untuk mengatasi autokorelasi. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk dan tingkat pengeluaran per kapita bukan makanan berpengaruh negatif signifikan terhadap kepemilikan hunian layak, sedangkan tingkat kemiskinan berpengaruh positif signifikan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu sosial ekonomi serta rekomendasi praktis untuk perumusan kebijakan pembangunan perumahan berbasis data di Indonesia.

Kata kunci: Jumlah Penduduk, Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengeluaran Per Kapita Bukan Makanan, Hunian Layak, Data Panel.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of population, poverty rate, and per capita non-food expenditure on decent housing in six provinces in Java Island for the period 2018–2023. Decent housing is a basic human right that is important in supporting social welfare, but until now the problem of unequal access to decent housing is still a serious challenge. This study uses a quantitative method with a panel data regression approach with a random effect model (REM) approach method and Generalized Least Squares (GLS) analysis to overcome autocorrelation. Secondary data were obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The results of the study indicate that population and per capita expenditure levels do not have a significant negative effect on decent housing, while poverty rates have a significant positive effect. This study provides theoretical contributions to the development of socio-economic science as well as practical recommendations for data-based development policy research in Indonesia.

Keywords: *Population Size, Poverty Rate, Non-Food Per Capita Expenditure, Decent Housing, Panel Data.*